

**PERKEMBANGAN TRANS PADANG SEBAGAI TRANSPORTASI
UMUM DI KOTA PADANG (2014-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NISA LUTFIA HUSNA

2018/18046117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERKEMBANGAN TRANS PADANG SEBAGAI TRANSPORTASI
UMUM DI KOTA PADANG (2014-2020)**

Nama : Nisa Lutfia Husna
NIM/BP : 18046117/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 September 2022

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Pembimbing



Drs. Zul Asri, M.Hum
NIP.196006031986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim
Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang Pada Hari Senin, 22 Agustus 2022**

**PERKEMBANGAN TRANS PADANG SEBAGAI TRANSPORTASI
UMUM DI KOTA PADANG (2014-2020)**

Nama : Nisa Lutfia Husna
NIM/BP : 18046117/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 September 2022

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum

Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Hendra Naldi, SS, M. Hum

Tanda Tangan

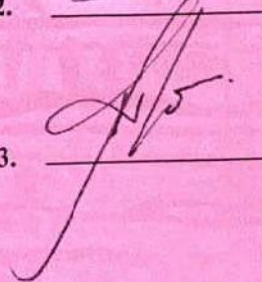
1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Lutfia Husna
NIM/BP : 18046117/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum di Kota Padang (2014-2020)”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui
Ketua Jurusan



Drs. Rusdi, M.Hum
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan



Nisa Lutfia Husna
NIM.18046117

ABSTRAK

Nisa Lutfia Husna (18046117/2018). “Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum Di Kota Padang (2014-2020)”. **Skripsi** jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.2022.

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum Di Kota Padang (2014-2020) yang dilatarbelakangi oleh semakin tingginya tingkat kepadatan jumlah penduduk di Kota Padang sehingga menimbulkan banyaknya permintaan akan Fasilitas Sarana dan Prasarana transportasi. Dibalik hal tersebut juga terdapat berbagai permasalahan yang diakibatkan oleh transportasi lainnya sehingga menimbulkan tata kelola Kota Padang kurang aman dan nyaman. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengungkapkan latar belakang kemunculan Trans Padang sebagai Transportasi umum di Kota Padang serta melihat bagaimana perkembangan Trans Padang sebagai Transportasi umum di Kota Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sejarah, oleh karena itu penelitian tentang Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum Di Kota Padang (2014-2020), menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) heuristik, pengumpulan berbagai data dari sumber primer melalui wawancara, arsip dan observasi, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari sumber tertulis berupa skripsi yang penulis temukan di Labor Sejarah UNP, beberapa jurnal dan artikel yang penulis temukan di internet (studi literatur), (2) kritik sumber, (3) interpretasi, (4) historiografi, yaitu penulisan sejarah sehingga menjadi sebuah tulisan.

Dari pembahasan yang dilakukan dapat diketahui bahwa; Pertama Kota Padang Ibukota Sumatera Barat merupakan kota yang mempunyai peranan penting sebagai sentral administrasi, perdagangan, industri, Transportasi dan sentral penyediaan fasilitas sosial terletak di Pulau Sumatera. Pesatnya laju pertumbuhan penduduk serta perkembangan ekonomi mengakibatkan meningkatnya permintaan akan jasa transportasi kota yang sesuai dengan standar kebutuhan masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan upaya pemerintah untuk melaksanakan penambahan dan perbaikan kualitas kendaraan, perbaikan di bidang organisasi serta fasilitas sarana dan prasarana transportasi seperti terminal, halte, jalan, *traffic light* dan hal lain yang berkaitan dengan transportasi. Kedua: Trans Padang yang merupakan transportasi umum di Kota Padang yang mulai beroperasi tahun 2014 hingga saat ini yang berbasis *Bus Rapid Transit* (BRT), dengan kehadiran Trans Padang yang lebih cepat, aman, dan nyaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang memiliki beberapa fasilitas yang berbeda dari transportasi lain yang dapat memanjakan penumpang dan dapat menjaga tata ruang Kota Padang menjadi lebih aman, nyaman, tertib dan teratur dengan begitu pemerintah menjamin kehadiran Trans Padang dapat meminimalisir terjadinya kemacetan lalu lintas dan pengurangan terhadap penggunaan kendaraan pribadi, dan persoalan yang biasa terjadi dalam transportasi umum lainnya.

Kata Kunci: Perkembangan, Transportasi Umum, Trans Padang

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi dengan judul **“Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum Di Kota Padang (2014-2020)”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa ada pihak-pihak yang terlibat memberikan kontribusi yang besar dalam skripsi ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada:

1. Drs. Zul Asri, M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti, memberikan bimbingan dan pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Drs. Etni Hardi, M.Hum dan Hendra Naldi, SS, M.Hum, selaku penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran, saran dan masukan dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Najmi, S.S, M.Hum, selaku Dosen pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti, memberikan bimbingan akademik selama peneliti menempuh perkuliahan.
4. Dr.Rusdi, M. Hum selaku Ketua Departemen Sejarah, FIS, UNP, Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Departemen Sejarah, FIS, UNP atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Tarmizi Ismail, S.Sos, M.Si selaku Kepala Kesbangpol Kota Padang dan Yudi Indra Syani, S.Sit, MT selaku Kepala Dishub yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian di Dinas Perhubungan Kota Padang.
6. Syafrismen, ST, selaku Kepala Seksi Sarana Angkutan dan Bakhtiar pelaksana di Dinas Perhubungan Kota yang sudah bersedia meluangkan waktu

serta memberikan data mengenai Trans Padang sehingga penelitian dapat terselesaikan.

7. Karyawan dan Karyawati Dinas Perhubungan Kota Padang dan Trans Padang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
8. Kedua orang tua saya Bapak Fahrul Lazi dan Ibu Rospiah yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Adik saya, Septia Rahmadani yang telah memberikan dukungan dan perhatian.
10. Serta dukungan saudara, teman-teman dan adik-adik yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
11. Teman saya, Sisri Wahyuni, Gebi Sandra, Gesi Putri Yenti, Febri Yola Andespa, dan Widya Natania yang membantu saya menyelesaikan skripsi dan sebagai Support System.
12. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terkhususnya angkatan 2018 yang senasib dan seperjuangan.

Semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu, keluarga, teman-teman dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah S.W.T. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Aamiin ya Rabb.

Padang, 8 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman Skripsi
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
1. Batasan Masalah.....	8
2. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Studi Relevan.....	11
2. Kerangka Konseptual.....	14
3. Kerangka Berpikir.....	27
E. Metode Penelitian.....	28
1. Heuristik.....	28
2. Kritik.....	29
3. Interpretasi.....	30
4. Historiografi.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA PADANG DAN PERKEMBANGAN TRANSPORTASI.....	31
A. Kota Padang.....	31
1. Keadaan Geografis.....	31
2. Penduduk.....	41
3. Kondisi Ekonomi, Sosial, Dan Budaya.....	44
B. Perkembangan Transportasi di Kota Padang.....	48

BAB III PERKEMBANGAN TRANS PADANG SEBAGAI TRANSPORTASI UMUM DI KOTA PADANG (2014-2020)	57
A. Latar Belakang Muncul Trans Padang	57
B. Perkembangan Trans Padang (2014-2020)	65
1. Periode Awal Pengoperasian Trans Padang (2014).....	65
2. Periode Pergantian Karcis Ke Brizzi (2015-2019).....	73
3. Periode Penambahan Koridor IV (2020).....	82
C. Pengelolaan Trans Padang	86
1. Struktur Organisasi.....	86
2. Strategi Pelayanan.....	87
3. Mekanisme Pengoperasian.....	92
BAB IV KESIMPULAN	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Table 1 Hasil Penertiban Kota Tahun 2012.....	5
Table 2.1 Luas Wilayah Daratan dan Laut Padang.....	32
Tabel 2.2 Panjang Jalan Menurut Fungsi dan Jenis Permukaan Kota Padang Tahun 2020.....	38
Tabel 2.3 Panjang Jalan Menurut Fungsi dan Kondisi Kota Padang Tahun 2020.....	39
Tabel 2.4 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenis di Kota Padang Tahun 2020.....	40
Tabel 2.5 Distribusi Penduduk Kota Padang.....	42
Tabel 2.6 Serba Pasar Di Kota Padang.....	47
Tabel 2.7 Jumlah Kendaraan, Panjang Jalan, dan Kepadatan Jalan di Kota Padang.....	51
Tabel 2.8 Jumlah Kendaraan Umum Menurut Jenis di Kota Padang.....	55
Tabel 3.1 Koridor dan Rute.....	64
Tabel 3.2 Perkembangan Penumpang Tahun 2014.....	68
Tabel 3.3 Sebaran Lokasi Halte	71
Tabel 3.4 Karakteristik Bus Koridor I BRT Trans Padang.....	72
Tabel 3.5 Jumlah Unit Trans Padang.....	73
Tabel 3.6 Perkembangan Penumpang Tahun 2015-2019.....	74
Tabel 3.7 Perkembangan Penumpang Tahun 2019-2020.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kota Padang.....	36
Gambar 2 Bagian Dalam Trans Padang.....	76
Gambar 3 Halte Trans Padang.....	78
Gambar 4 Jadwal Pengoperasian.....	92
Gambar 5 Karcis Trans Padang.....	93
Gambar 6 Brizi	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	100
Lampiran 2 Tabel Lokasi Halte Koridor I.....	103
Lampiran 3 Tabel Lokasi Halte Koridor IV.....	106
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 5 Dokumentasi Saat Wawancara.....	111
Lampiran 6 Arsip 1 Trans Padang.....	112
Lampiran 7 Arsip 2 Trans Padang.....	113
Lampiran 8 Arsip 3 Trans Padang.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota berkembang seiring dengan mulai terbukanya akses-akses sarana dan prasarana, baik di bidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, perindustrian dan lapangan pekerjaan. Akibatnya pertumbuhan penduduk serta laju lalu lintas barang dan jasa meningkat. Peningkatan tersebut membutuhkan sarana dan prasarana seperti transportasi sebagai penggerak roda perekonomian di kota. Hal ini membuat orang-orang ingin tinggal di kota dibandingkan di desa. Pertumbuhan penduduk menyebabkan Pembangunan sarana dan prasarana khususnya transportasi karena memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, budaya, serta kesatuan dan persatuan bangsa terutama sebagai modal dasar dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara kelompok masyarakat serta mengikat dan menghubungkan antar wilayah khususnya kota Padang.¹

Kota Padang sebagai Ibukota Provinsi merupakan gerbang lalu lintas barang dan jasa Provinsi Sumatera Barat serta menjadi pusat pendidikan, industri dan kebudayaan di Minangkabau. Tidak hanya itu kota Padang juga sebagai Pusat Pemerintahan dan Perekonomian di Sumatera Barat yang selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pesatnya perkembangan kota Padang menyebabkan beban yang ditanggung semakin besar termasuk beban penduduk yang terus meningkat tiap tahun, beban aktivitas serta beban pergerakan. Akibat

¹ Pembangunan sarana dan prasarana transportasi. www.bappenas.go.id › *index.php* › *download_file* › diakses pada tanggal 13 Januari 2022

peningkatan pertumbuhan penduduk dan perkembangan kota serta diiringi dengan peningkatan permintaan terhadap sarana dan prasarana maka dibutuhkan transportasi yang disebut moda atau angkutan.² Transportasi sebagai sarana penghubung penting yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga kebutuhan akan transportasi yang memadai terus meningkat khususnya di kota Padang. Sejak dulunya Transportasi sudah digunakan oleh masyarakat kota Padang hanya saja alat angkutnya sudah mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Dahulu sejak tahun 1970-2000 angkutan umum di Kota Padang terdiri dari Bendi, Bemo, Oplet, Mikrolet, Bus Kota dan Taksi akan tetapi efisiensi dari transportasi ini kurang dalam baik itu dari segi daya angkut, koefisien waktu yang ditempuh cukup lama, dan membutuhkan biaya yang cukup mahal.³

Oleh karena itu Pemerintah berusaha mengantisipasi dengan memperbaiki dan meningkatkan sistem sarana dan prasarana transportasi menuju ke arah yang lebih baik dan efisien sesuai dengan modifikasi transportasi modern.⁴ Modifikasi transportasi yang lebih modern yaitu transportasi berbasis online seperti Gojek, Gocar, Grab dan lain sebagainya. Meskipun demikian masyarakat juga tetap membutuhkan transportasi konvensional yang cepat, aman, nyaman dan berbiaya murah.

² Herman B.M, Transportasi kota Padang “ *studi tentang Armada Trans Angkasa (1995-2012)*, Skripsi, (Padang : Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang), hlm 2.

³ *Ibid*, hlm. 5

⁴ *Ibid*, hlm. 3

Akan tetapi di balik itu juga terdapat berbagai persoalan di antaranya sering terjadi kemacetan di kota Padang dari hari ke hari semakin meningkat.⁵ Sedangkan untuk keamanan sendiri menurut Dishubkominfo, keamanan dan kenyamanan angkutan umum di wilayah kota Padang masih rendah. Seperti angkot yang mana fasilitas dan pelayanan rendah sehingga penumpang tidak merasakan kenyamanan, karena muatan penumpang yang melebihi kapasitas. Hal lain yang terjadi yaitu musik di dalam angkot membuat kebisingan sehingga mengganggu kenyamanan penumpang serta sopir angkot sering memberhentikan angkot di sembarang tempat.⁶ Sama halnya dengan Angkot penumpang dalam bus kota juga melebihi kapasitas. Dalam bus kota tidak tersedia tempat duduk yang tersedia hanya tempat berdiri hal tersebut dapat berujung fatal bagi penumpang jika nanti sopir bus melaju dengan kencang dan rem mendadak.

Persoalan lain yang sering terjadi dalam angkot yaitu sering terjadi pencopetan barang berharga seperti handphone, emas, dan uang yang menjadi target utamanya yaitu para penumpang.⁷ Kemudian selain hal tersebut hal yang sering terjadi yaitu kecelakaan lalu lintas akibat sopir yang ugal-ugalan dan

⁵ Kompas.com- Kemacetan di kota Padang semakin hari semakin menunjukkan peningkatan terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi hari dan jam pulang kerja pegawai. Contohnya saja jalan di depan Hotel Basko, di depan Plaza Andalas, dan jalan tugu Air Mancur pasar raya yang menjadi langganan kemacetan setiap harinya, Kamis (23/08/2012)

⁶ Padang Ekspres- perilaku sopir angkot sendiri yang sering ugal-ugalan di jalan raya untuk berebut penumpang dan budaya modifikasi angkot yang terlalu berlebihan seperti adanya botol minuman keras, dan *sound system* yang terlalu berisik membuat nyaman penumpang terganggu, Kamis (20/3/2014)

⁷ Padang(ANTARA)-Modus yang dilakukan pelaku yaitunya berpura-pura memegang anak korban yang berusia 10 tahun kemudian ia diduga mengambil uang tunai sebesar Rp2 juta di dompet korban, lalu turun dari angkot selain itu pelaku juga mencuri gawai (smartphone) berkali-kali, pada Kamis (1/10)

berkecepatan tinggi.⁸ Sama dengan persoalan sebelumnya juga terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan Ojek atau kendaraan bermotor dengan angkot.⁹ Adapun persoalan internal yang terjadi yaitu mengejar upah harus berdasarkan setor tertinggi sehingga membuat para sopir saling bersaing dalam memperebutkan penumpang. Jadi dapat dirincikan bahwa Faktor penyebab pelanggaran angkutan kota ialah rendahnya kedisiplinan sopir di jalan, kurangnya pengetahuan dan keahlian pengemudi, sehingga melakukan pelanggaran.¹⁰

Dapat dihitung bahwa pelanggaran angkutan penumpang tercatat sebanyak 380 pelanggaran. Hal ini disebabkan oleh Bidang Angkutan yang lebih memfokuskan operasi penertiban pada angkutan umum. Terutama setelah dilakukannya pencabutan terhadap izin trayek angkutan umum, dimana 172 unit Kartu Pengawasan mati, 118 unit Kir mati dan 90 unit masuk ke dalam Aksesoris. Aksesoris di sini adalah penggunaan aksesoris mobil yang berlebihan atau dapat membahayakan keselamatan penumpang, seperti kaca film yang terlalu gelap, memodifikasi mobil sehingga tidak sesuai standar keselamatan.¹¹

Berikut dapat dilihat pada tabel 1 masalah pelanggaran angkot yang terjadi pada tahun 2012 :

⁸ Harianhaluan.com-DN tewas setelah Bus yang ditumpangnya menghantam atau menabrak truk di jalan Padang-Bukittinggi, Sabtu(25/6)

⁹ Haluan Padang-Kecelakaan lalu lintas antara kendaraan bermotor dengan Angkot, terjadi di Simpang RS.Ibnu Sina, Gunung Pangilun, Kota Padang,yang mengakibatkan satu pengendara motor tewas di tempat kejadian Senin (3/1)

¹⁰ Rahmi Hasyfi Febrina, Artikel : *Pengawasan Dinas Perhubungan Terhadap Angkutan Kota Di Kota Padang*. Hlm.10-11

¹¹ *Ibid*, hlm.11

Table 1 Hasil Penertiban Kota Tahun 2012

No	Bulan	Angkot	Pelanggaran		
			Izin Trayek	Laik Jalan	Aksesoris
1	Januari	79	32	47	0
2	Februari	6	5	1	0
3	Maret	3	3	0	0
4	April	15	6	9	0
5	Mei	24	14	9	1
6	Juni	23	13	7	3
7	Juli	98	60	12	26
8	Agustus	34	13	6	15
9	September	41	13	15	13
10	Oktober	37	8	10	19
11	November	17	5	2	10
12	Desember	3	0	0	3
Jumlah		380	172	118	90

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2012

Oleh sebab itu, untuk menangani persoalan-persoalan yang terjadi pada transportasi dalam lingkup kota tersebut, maka dari itu Pemerintah serta Dinas Perhubungan Kota Padang sepakat untuk menghadirkan transportasi yang sesuai dengan amanat Perwako 21 tahun 2013 disebutkan bahwa pemerintah baik pusat dan daerah berkewajiban menyediakan angkutan umum sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM). Oleh karena itu, hadir transportasi konvensional modern berbasis BRT (Bus Rapid Transit) dengan nama lain Trans Padang yang resmi dioperasikan tahun 2014. Akibat kemunculan Trans Padang ini

kendaraan-kendaraan lain mulai berkurang dan menghilang akhirnya bus kota tergantikan dengan Trans Padang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu Angkot juga mengalami pengurangan jumlah. Kehadiran Trans Padang juga berdampak baik terhadap tata kelola kota yang lebih terarah dan teratur karena transportasi ini teratur, tidak ugal-ugalan jauh lebih berbeda dari transportasi lainnya yang dilengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana yang lebih baik lagi seperti memiliki halte, rute keberangkatannya dibagi per Koridor, dilengkapi dengan kapasitas tempat duduk sebanyak 20 kursi dan kapasitas berdiri 20, selain itu juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) dan keamanannya juga terjaga. Selama Trans Padang beroperasi belum ada kabar pencurian ataupun segala bentuk kriminalitas serta anggaran biaya yang dikenakan juga cukup murah baik itu untuk perjalanan jauh maupun dekat. Kemudian di samping itu, juga hadir jenis sistem transportasi baru berbasis online sementara penelitian penulis berfokus pada Perkembangan Trans Padang yang diharapkan Pemerintah dapat meminimalisir persoalan-persoalan yang terjadi pada angkutan umum sebelumnya.

Fenomena tersebut menarik perhatian penulis untuk membahas permasalahan tentang angkutan Trans Padang sebagai angkutan umum kota Padang dengan beberapa alasan : *Pertama*, Trans Padang sebagai layanan angkutan massal atau dalam sebutan lain *Bus Rapid Transit* dalam UPT Trans Padang yang memiliki pelayanan dan fasilitas yang baik. *Kedua* Trans Padang sebagai pengganti model transportasi lama dan transportasi yang memiliki perbedaan dari aturan dalam pengoperasiannya dibandingkan transportasi umum lainnya dan Trans Padang

juga merupakan transportasi modern yang sesuai dengan selera masyarakat saat ini. *Ketiga* yaitu karena penulis ingin mengetahui perkembangan - perkembangan apa saja yang terjadi dari tahun ke tahun pada Trans Padang tersebut kemudian Bagaimana Implementasi Program Trans Padang sebagai solusi alternatif angkutan massal dengan manajemen modern di kota Padang. Sesuai argumen yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis tentang transportasi angkutan umum Trans Padang yang berbeda dengan angkutan umum lainnya yang ada di kota Padang. Jadi, seiring berjalannya waktu, perubahan kuantitas penumpang, kualitas pelayanan dan operasi, sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui efektifitas dari Trans Padang dengan kecepatan sebagai indikator. oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul **“Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum di Kota Padang (2014-2020)”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan dari judul penulis yaitu Perkembangan Trans Padang Sebagai Transportasi Umum Di Kota Padang (2014-2020), maka batasan masalah dari penelitian ini ada dua yaitu :

Batas spasialnya atau batasan wilayah yaitu kota Padang yang memiliki Transportasi Umum yaitu Trans Padang yang semakin berkembang dan masih mampu bertahan sampai sekarang dilihat dari persaingannya dengan model transportasi modern lainnya seperti transportasi online.

Batasan temporal atau tahun yang penulis ambil yaitu tahun 2014 dijadikan batasan awal karena tahun tersebut merupakan awal dioperasikan Trans Padang di Kota Padang dan tahun 2020 Trans Padang masih mengalami perkembangan sebagai angkutan umum di kota Padang akan tetapi terkendala karena adanya Covid-19 akibat itu dikeluarkan peraturan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar (PSBB) maka dari itu pengoperasian Trans Padang juga tidak berjalan lancar dikarenakan adanya pembatasan jumlah penumpang, dan pembatasan jam operasional transportasi. Selain hal itu masyarakat pada saat PSBB juga dilarang untuk keluar dari dalam rumah hal tersebut dilakukan guna menghambat proses penyebaran virus akibat itulah pengoperasian Trans Padang terhambat dan tidak berjalan lancar

sehingga Trans Padang yang dioperasikan sedikit dan pastinya dana yang didapatkan tidak sesuai dengan dana awal yang telah direncanakan atau dianggarkan.

2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang munculnya Trans Padang sebagai sarana Transportasi Umum di Kota Padang ?
2. Bagaimana perkembangan dan pengelolaan Trans Padang sebagai Angkutan umum di Kota Padang dari tahun 2014 hingga 2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a. Menjelaskan latar belakang munculnya Trans Padang sebagai sarana Transportasi Umum di Kota Padang.
- b. Mendeskripsikan perkembangan-perkembangan yang terjadi seperti perkembangan jumlah unit, penumpang, rute, fasilitas dan pengelolaan Trans Padang sebagai angkutan umum di kota Padang dari tahun 2014 sampai 2020.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya pengetahuan penulis tentang Transportasi Umum di Kota Padang khususnya Trans Padang
- b. Menambah Khazanah ilmu baik penulis maupun bagi pembaca.

b) Secara Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pemerintah Kota Padang khususnya Dinas Perhubungan Kota Padang.
- b. Agar Trans Padang menjadi salah satu icon Pariwisata Kota Padang dengan tidak menghilangkan keberadaan Trans Padang tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Kajian tentang transportasi memang telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulunya dengan kajian yang berbeda diantaranya. Pertama Mursida Hayani Skripsi “ PO Elok Budi : Sejarah Perusahaan Angkutan Kota Padang 1970-2002”.¹² Penelitian ini membahas mengenai munculnya perusahaan PO. Elok Budi sebagai salah satu perusahaan angkutan di Pauh- Kuranji tahun 1970-2002 dan perkembangan perusahaan PO Elok Budi di kota Padang. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan Angkutan sejak tahun 2014 hingga 2020. Perbedaan lainnya adalah Mursida membahas sejarah perusahaan PO. Elok Budi sedangkan penelitian penulis perkembangan dari Trans Padang.

Kedua Herman B.M Z skripsi tentang “ Transportasi Kota Padang: Studi Tentang Armada Trans Angkasa 1995-2012”.¹³ Penelitian ini mengkaji tentang transportasi Armada Trans Angkasa pada kurun waktu,

¹² Mursida Hayani, Skripsi : “*PO Elok Budi : Sejarah Perusahaan Angkutan Kota Padang 1970-2002*”. Padang: UNP,2010

¹³ Herman B.M Z , Skripsi: “ *Transportasi Kota Padang: Studi Tentang Armada Trans Angkasa 1995-2012*”. Padang: UNP, 2012

menjelaskan munculnya dan perkembangan dinamika angkutan Trans Angkasa sebagai sarana dan Prasarana transportasi di kota Padang. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan Angkutan pada kurun waktu yang telah ditentukan. Selain memiliki perbedaan penelitian ini juga sama- sama membahas perkembangan transportasi yang ada di kota Padang.

Selanjutnya Penelitian Faizur Rahman tentang “perkembangan perusahaan pengiriman Barang: studi tentang kasus ELS Express cabang Padang 1997-2011”.¹⁴ Membahas aktivitas PT. Eka Sari sebagai jasa angkutan barang di Kota Padang dan membahas perkembangan ELS Express di Kota Padang dari tahun 1997-2011. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan Angkutan sejak tahun 2014 hingga 2020. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang transportasi umum sedangkan penelitian Faizur Rahman tentang

¹⁴ Faizur Rahman, Skripsi: *“Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang: Studi Tentang kasus ELS Express cabang Padang 1997-2011”*, Padang: UNP,2007

perkembangan perusahaan pengiriman barang; kasus ELS Express cabang Padang 1997-2011.

Skripsi Nandia Pitri “ PO . Safa Marwa: studi tentang perkembangan angkutan umum di Sungai Penuh 1985-2015 ”.¹⁵ Membahas perkembangan Perusahaan Oto Safa Marwa dan awal sebagai angkutan umum di Sungai Penuh tentang awal kemunculannya sehingga menjadi angkutan umum sampai tahun 2015. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan Angkutan sejak tahun 2014 hingga 2020. Persamaannya yaitu sama-sama membahas transportasi umum yang satu di kota Padang dan kemudian di Sungai Penuh.

Heri Agustiawan, dkk. Jurnal “ Kajian Kelayakan Dan Resiko Investasi Bus Trans Padang ”.¹⁶ Mengkaji perkembangan kelayakan dan resiko Investasi Bus Trans Padang. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan

¹⁵ Nandia Pitri, Skripsi: “*studi tentang perkembangan angkutan umum di Sungai Penuh 1985-2015*”, Padang: UNP, 2018

¹⁶ Heri Agustiawan. dkk, “*Kajian Kelayakan Dan Resiko Investasi Bus Trans Padang*”, (Universitas Andalas: Jurnal Rekayasa Sipil, Vol.13 No.2, Oktober 2017)

Angkutan sejak tahun 2014 hingga 2020. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dan juga dapat penulis jadikan sebagai pedoman dalam menulis skripsi ini.

Riri Dwi Vivindra Dan Syamsir, Nurman “ Eksistensi Bendi Dalam Perspektif Budaya Di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat “. ¹⁷ Membahas tentang eksistensi Bendi dalam perspektif budaya Kota Padang sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan Angkutan sejak tahun 2014 hingga 2020.

Wiwin Putri Zayu ” jurnal ” Analisa Kebutuhan Pelayanan Trans Padang Koridor Pusat Kota – Pusat Pemerintah”. ¹⁸ Mengkaji tentang kebutuhan pelayanan yang diperlukan oleh Trans Padang pada setiap Koridor khususnya dari pusat kota ke pusat pemerintah sedangkan penelitian penulis berfokus pada proses munculnya Trans Padang sebagai Transportasi Umum di Kota Padang serta, mengkaji tentang Perkembangan baik itu dari segi jumlah unit, koridor, fasilitas, penumpang maupun strategi pengelolaan yang dikembangkan oleh Trans Padang dalam menjalankan Angkutan sejak tahun 2014 hingga 2020.

¹⁷ Riri Dwi Vivindra, Syamsir, Nurman “ *Eksistensi Bendi Dalam Perspektif Budaya Di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat* “ (Universitas Negeri Padang: Jurnal Humanus, Vol. 14 No.1, 2015)

¹⁸ Wiwin Putri Zayu ” Analisa Kebutuhan Pelayanan Trans Padang Koridor Pusat Kota – Pusat Pemerintah” (Universitas Dharma Andalas: Jurnal Rekayasa Sipil, Vol.14 No.1, April 2017)

2. Kerangka Konseptual

a. Transportasi

Transportasi berasal dari kata latin yaitu *Transportare*, trans berarti seberang atau sebelah lain dan *Portare* berarti mengangkut atau membawa. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Jadi bisa dikatakan kalau transportasi merupakan usaha mengangkut dan membawa barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain¹⁹.

Transportasi adalah unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, sebagaimana transportasi berperan sebagai salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi yang akan mendorong kegiatan ekonomi dan pembangunan di suatu daerah maupun negara. Selain itu transportasi juga merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia baik itu untuk berinteraksi antara manusia maupun sebagai alat angkut manusia untuk memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain.²⁰

Adapun menurut beberapa ahli seperti Menurut Setijowarno dan Frazila Transportasi berarti suatu kegiatan untuk memindahkan sesuatu (orang atau barang) dari satu tempat ke tempat lain, baik dengan atau tanpa sarana (kendaraan, pipa, dan lain-lain).²¹ Menurut Miro (2005)

¹⁹ Suri Oka Asih Harahap, “ *Pasang Bemo sebagai sarana transportasi di Kota Padang (1962-2011)*”, skripsi, (Padang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang), hlm 10.

²⁰ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi* (Myria Publisher, Makassar, 2019), hlm.1.

²¹ Setijowarno dan Frizila.2001. *Pengantar Sistem Transportasi*. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata. Hlm 5.

Transportasi diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, yang lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.²²

Kemudian menurut Salim Transportasi adalah ilmu yang mempunyai banyak kaitannya dengan ilmu-ilmu lain seperti manajemen, pemasaran, pembangunan, ekonomi, undang-undang dan kebijaksanaan pemerintah. Lalu adapun menurut Adisasmita Transportasi adalah sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan sebagai sarana penghubung daerah produksi dan pasar.²³

Transportasi berdasarkan fungsi pengangkutannya terdiri dari 2 jenis yaitu transportasi umum dan transportasi khusus yang memiliki beberapa perbedaan sebagai berikut :

Transportasi Umum atau transportasi publik adalah seluruh alat transportasi yang memberi layanan angkutan penumpang oleh sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, biasanya dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan atau juga biasa disebut sebagai transportasi yang dinaiki saat tidak bepergian menggunakan kendaraan sendiri.²⁴ Transportasi yang termasuk dalam transportasi umum yaitu kereta api, bus, pelayanan maskapai

²² Fidel, Miro. 2005. Perencanaan Transportasi : untuk mahasiswa, perencana, dan praktisi. Jakarta. Erlangga. Hlm.15

²³ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi* (Myria Publisher, Makassar, 2019), hlm.2-3.

²⁴ Suwardi, 2000, *Angkutan Umum*, Fakultas Teknik UMS, Surakarta.

penerbangan, feri, taksi, dan lain-lain. Angkutan umum merupakan sarana untuk memindahkan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Tujuannya untuk membantu orang atau kelompok dalam menjangkau tempat yang dikehendaki, atau mengirim barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Manfaat pengangkutan dapat dilihat dari berbagai kehidupan masyarakat yang dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu manfaat ekonomi, sosial dan politik. Konsep pengangkutan meliputi tiga aspek, yaitu :²⁵

1. Pengangkutan sebagai usaha (business)
2. Pengangkutan sebagai perjanjian (agreement)
3. Pengangkutan sebagai proses penerapan (applying process)

Transportasi khusus atau transportasi pribadi adalah suatu transportasi yang digunakan sebagaimana mestinya seperti sebagai alat angkut orang atau barang menuju suatu tempat, akan tetapi hanya untuk tujuan pribadi saja. Transportasi Khusus juga dikatakan sebagai angkutan yang dimiliki secara pribadi dan digunakan oleh pemiliknya untuk kepentingan pribadi pemiliknya dengan menggunakan prasarana pribadi maupun prasarana umum. Transportasi yang termasuk transportasi khusus juga bisa berupa bus, travel, motor dan transportasi lainnya yang dijadikan sebagai alat angkut pribadi perbedaannya dengan transportasi umum hanya pada jumlah angkutan saja dan pada fungsi pengangkutannya. Transportasi Khusus diatur oleh UU No 22 Tahun

²⁵ Abdulkadir Muhammad, *Hukum Pengangkutan Niaga*, Citra Aditya Bakri, Bandung, 2013, hlm1

2009 tentang lalu lintas dan angkutan Jalan. Transportasi khusus hanya digunakan sebagai keperluan khusus sehingga memerlukan pengaturan khusus seperti Kendaraan milik Tentara Nasional Indonesia, Kendaraan milik KAPOLRI, kendaraan khusus bagi disabilitas yaitu kendaraan yang berbentuk kendaraan biasa akan tetapi sudah dimodifikasi, dan terakhir alat Konstruksi seperti truck dan excavator.

b. Bus Rapid Transit

Bus Rapid Transit (BRT) adalah sebuah sistem transportasi berbasis bus yang beroperasi dalam suatu koridor dengan memanfaatkan salah satu jalur pada jalan utama sebagai jalur khususnya, yang tidak mengizinkan kendaraan lain memasuki jalur tersebut.²⁶ BRT (Bus Rapid Transit) juga didefinisikan sebagai sistem transportasi yang memiliki kualitas tinggi baik dari segi keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, infrastruktur, dan juga sistem transportasi yang terjadwal. BRT dapat dikatakan sebagai sebuah sistem yang mengintegrasikan antara fasilitas, pelayanan, dan kenyamanan yang bertujuan meningkatkan kecepatan, reliabilitas, dan ciri khas dari angkutan bus. Lain kata, BRT adalah Light Rail Transit (LRT) dalam bentuk bus, suatu transportasi yang mengkombinasikan kualitas transportasi kereta dan fleksibilitas bus (Thomas, 2001).

²⁶ Herbert S. Lenvinson, *Transit Cooperative Research Program : Bus Rapid Transit, 2003*, hlm.5-6 (Terjemahan)